

PENDIDIKAN KESEHATAN HIGYNE PERINEAL PADA CA SERVIK DI KB KHOIRUL UMMAH GETAS TLOGOADI

Nur Yeti Syarifah¹, Anida²

¹Prodi IKP dan Ners, STIKES Wira Husada Yogyakarta. Email: Nuryeti_syarifah@yahoo.com

²Prodi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta. Email: Anida_wh@yahoo.com

ABSTRACK

t present there are still more than 92 thousand cases of death in women due to cancer. About 10.3 percent is the number of deaths from cervical cancer. While the number of new cases of cervical cancer numbered nearly 21 thousand. Health Education as a health promotion effort in Higyne Perineal is an action Cleanse the outer female genitalia area (vulva) using anti septic fluid to prevent the occurrence of genitalia, one of which is Cervical Ca. This service activity is to increase the knowledge, awareness and ability of the community to maintain their own health first, so as to improve the health of the surrounding environment, especially in maintaining the cleanliness of the female reproductive system in the perinium area. This community development is in the form of Health Education for Playgroup Teachers, and Khoirul Ummah Kindergarten, totaling 30 people. Health education participants were very enthusiastic about extension activities.

Keyword: Health education, Perineal Higyne, Ca Srviks

ABSTRAK

Saat ini masih terdapat lebih dari 92 ribu kasus kematian pada penduduk wanita akibat penyakit kanker. Sebesar 10,3 persennya merupakan jumlah kematian akibat kanker serviks. Sedangkan jumlah kasus baru kanker serviks berjumlah hampir 21 ribu. Pendidikan Kesehatan sebagai upaya promosi kesehatan dalam melakukan Perineal Higyne yaitu suatu tindakan Membersihkan daerah genitalia wanita bagian luar (vulva) dengan menggunakan cairan anti septic untuk mencegah terjadinya penyakit genitalia yang salah satunya adalah Ca Serviks. Kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan masyarakat agar menjaga kesehatan diri sendiri terlebih dahulu, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan lingkungan sekitar terutama dalam menjaga kebersihan sistem reproduksi wanita didaerah perinium. Pengabdian masyarakat ini berupa Pendidikan Kesehatan pada Guru Kelompok bermain, dan TK Khoirul Ummah yang berjumlah 30 orang. Peserta penyuluhan kesehatan sangat antusias terhadap kegiatan penyuluhan.

Keyword : Pendidikan kesehatan, Perineal Higyne, Ca Srviks

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri sangat berpengaruh diantaranya kebudayaan, social, keluarga, pendidikan. Persepsi seseorang terhadap kesehatan, serta perkembangan

Khoirul Ummah merupakan instansi pendidikan berbasis agama islam yang terdiri dari kelompok TPA, Paud, Kelompok Bermain, TK hingga sekolah dasar, yang terletak di Desa Tlogoadi Sleman, dimana mayoritas dari pengajar 95% adalah wanita.

lebih dari 92 ribu kasus kematian pada penduduk wanita akibat penyakit kanker. Sebesar 10,3 persennya merupakan jumlah kematian akibat kanker serviks. Sedangkan

jumlah kasus baru kanker serviks berjumlah hampir 21 ribu.

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya ca servik adalah dengan deteksi diri kemungkinan terjadinya Ca Serviks melalui tes AVA dan melakukan perineal hygiene secara rutin, baik dan benar. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis berupaya untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan yang nanti akan menambah informasi baru bagi guru-guru terkait perineal hygiene yang dapat mencegah terjadinya penyakit kanker servik tersebut. Sedangkan hasil luaran yang diharapkan bahwa 90 persen guru di khoiril umah dapat meningkat pengetahuannya terkait perineal hygiene dan Ca servik, sedangkan rekomendasi lanjutan yang bisa penulis sarankan adalah dengan melakukan deteksi dini terhadap resiko terjadinya kanker servik.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan penyuluhan kesehatan dilakukan di AULA Kelompok Bermain RA Khoiril Ummah, yang dihadiri oleh 30 guru kelompok bermain, TK dan SD. Metode kegiatan melalui ceramah dan diskusi interaktif dibantu dengan leaflet, power point, LCD dan Laptop. Adapun cara mengatasi masalah terkait materi penkes adalah dengan melakukan deteksi dini ca servik serta menjaga kebersihan disekitar perineum setiap hari dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perineal hygiene merupakan tindakan Membersihkan daerah sistem reproduksi eksternal dan sekitarnya pada individu atau klien yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi, menjaga kebersihan dan memberikan rasa nyaman seseorang, serta mengurangi terjadinya resiko penyakit sistem reproduksi seperti Ca Cervik. Kanker Servik atau Ca Serviks adalah penyakit yang muncul pada leher rahim wanita. Leher rahim sendiri berfungsi sebagai pintu masuk menuju rahim dari vagina. Semua wanita dari berbagai usia berisiko menderita kanker serviks. Penyakit ini cenderung mempengaruhi wanita yang aktif secara seksual. Penyakit ini juga merupakan penyakit yang di akibatkan oleh tumor ganas pada daerah mulut rahim sebagai akibat dari

adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal di sekitarnya, yang disebabkan oleh: (1) HPV(Human Papilloma Virus). Infeksi HPV risiko tinggi merupakan faktor etiologi kanker serviks, dari penelitian didapatkan 8 tipe HPV yang banyak ditemukan, yaitu tipe 16, 18, 45, 31, 33, 52, 58 dan 35. Dan virus yang paling mendominasi adalah tipe 16 dan 18; (2) Faktor Genetik (Onkogen, mutasi P53 dan Rb, Radiasi, mutasi gen supresor tumor); (3) Sanitasi lingkungan yang jelek, paparan radiasi, polusi, dan keracunan zat kimia; dan (4) Perilaku seksual(melakukan seks dini dan sering berganti pasangan. Idealnya wanita melakukan seks dengan umur diatas 20 tahun karena sel mukosanya sudah matang.

Tanda dan gejala: (1) Keputihan atau keluar cairan encer dari vagina. Getah yang keluar dari vagina ini makin lama akan berbau busuk akibat infeksi dan nekrosis jaringan; (2) Perdarahan setelah sanggama (*post coital bleeding*) yang kemudian berlanjut menjadi perdarahan yang abnormal; (3) Timbulnya perdarahan setelah masa menopause; (4) Timbul nyeri panggul (pelvis) atau di perut bagian bawah bila ada radang panggul. Bila nyeri terjadi di daerah pinggang ke bawah, kemungkinan terjadi hidronefrosis. Selain itu, bisa juga timbul nyeri di tempat-tempat lainnya. Serta Timbul gejala-gejala anemia bila terjadi perdarahan kronis.

Adapun tata cara pelaksanaan perineal hygiene adalah (1) Rutin setiap pagi & sore hari (pada waktu mandi); (2) Pada pasien yang memakai kateter tetap; (3) Sebelum pengambilan spesimen urine dan Sewaktu waktu bila diperlukan. Sedangkan Tujuan dilakukannya perawatan perineum menurut Hamilton (2002), adalah mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan. Sedangkan menurut Moorhouse et. al. (2001), adalah pencegahan terjadinya infeksi pada saluran reproduksi yang terjadi dalam 28 hari setelah kelahiran anak atau aborsi.

Lingkup perawatan perineum ditujukan untuk pencegahan infeksi organ-organ reproduksi yang disebabkan oleh masuknya mikroorganisme yang masuk melalui vulva yang terbuka atau akibat dari perkembangbiakan bakteri pada peralatan penampung *lochea* (pembalut) (Feerer, 2001). Sedangkan menurut Hamilton (2002), lingkup perawatan perineum adalah : Mencegah

kontaminasi dari rektum, Menangani dengan lembut pada jaringan yang terkena trauma, Bersihkan semua keluaran yang menjadi sumber bakteri dan bau.

Menurut Feerer (2001), waktu perawatan perineum adalah (1) Saat mandi. Pada saat mandi, ibu post partum pasti melepas pembalut, setelah terbuka maka ada kemungkinan terjadi kontaminasi bakteri pada cairan yang tertampung pada pembalut, untuk itu maka perlu dilakukan penggantian pembalut, demikian pula pada perineum ibu, untuk itu diperlukan pembersihan perineum; (2) Setelah buang air kecil. Pada saat buang air kecil, pada saat buang air kecil kemungkinan besar terjadi kontaminasi air seni padarektum akibatnya dapat memicu pertumbuhan bakteri pada perineum untuk itu diperlukan pembersihan perineum. (3) Setelah buang air besar. Pada saat buang air besar, diperlukan pembersihan sisa-sisa kotoran disekitar anus, untuk mencegah terjadinya kontaminasi bakteri dari anus ke perineum yang letaknya bersebelahan maka diperlukan proses pembersihan anus dan perineum secara keseluruhan

Faktor risiko terjadinya kanker serviks adalah: (1) Wanita yang telah melahirkan lebih dari 4 kali; (2) Wanita perokok; (3) Wanita yang berhubungan seks dengan banyak pria; (4) Wanita yang telah melakukan hubungan seksual pada usia muda, kurang dari 20 tahun; DAN (5) Wanita dengan kebersihan alat reproduksi yang kurang baik.

Adapun pencegahan kanker serviks adalah: (1) Lakukan pola makan sehat, yang kaya dengan sayuran, buah dan sereal untuk merangsang sistem kekebalan tubuh. Misalnya mengkonsumsi berbagai karotena, vitamin A, C, dan E, dan asam folat dapat mengurangi risiko terkena kanker leher rahim; (2) Hindari merokok. Banyak bukti menunjukkan penggunaan tembakau dapat meningkatkan risiko terkena kanker serviks; (3) Hindari seks sebelum menikah atau di usia sangat muda atau belasan tahun; (4) Hindari berhubungan seks selama masa haid terbukti efektif untuk mencegah dan menghambat terbentuknya dan berkembangnya kanker serviks; (5) Hindari berhubungan seks dengan banyak partner; (6) Pemberian vaksin atau vaksinasi HPV untuk mencegah terinfeksi HPV. Vaksin HPV dapat mencegah infeksi HPV tipe 16 dan 18. Dan dapat diberikan mulai dari usia 9-26 tahun, dalam bentuk suntikan sebanyak 3 kali (0-2-6

bulan); dan (7) Melakukan pembersihan organ intim atau dikenal dengan istilah *vagina toilet*. Ini dapat dilakukan sendiri atau dapat juga dengan bantuan dokter ahli. Tujuannya untuk membersihkan organ intim wanita

Pemeriksaan diagnostik yang bisa dilakukan untuk mengetahui terjadinya penyakit tersebut adalah Tes Pap Smear : Tes ini merupakan penapisan untuk mendeteksi infeksi HPV dan prakanker serviks dengan cara pengambilan lendir leher rahim dan Papsmer. Papsmer dapat mendeteksi kondisi kanker dan prakanker dalam serviks. Biopsi (pengambilan jaringan) serviks umumnya dilakukan saat pap smear bila ada indikasi kelainan signifikan, atau bila ditemukan kelainan selama pemeriksaan dalam rutin, untuk mengidentifikasi kelainan tersebut. Hasil pap smear dinyatakan positif, bila menunjukkan perubahan-perubahan sel serviks. Biopsi (pengambilan jaringan) mungkin tidak perlu dilakukan segera, kecuali anda dalam kategori risiko tinggi. Untuk perubahan sel yang minor, umumnya direkomendasikan untuk mengulang pap smear dalam 6 bulan ke depan.

SIMPULAN

Simpulan kegiatan pengabdian ini adalah (1) Penyakit Kanker Servik banyak dialami oleh wanita yang disebabkan oleh pertumbuhan abnormalitas jaringan sekitar rahim, dimana penyakit ini akan berkembang apabila kurangnya perawatan pada daerah perineum, atau karena cara perawatan yang kurang baik dan benar, yang ditandai dengan keluarnya cairan yang encer dari vagina, perdarahan, nyeri panggul dan anemia; (2) 90 persen peserta penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuannya setelah dilakukan penyuluhan kesehatan; (3) Perawatan perineum dilakukan pada saat mandi, ketika buang air besar dan air kecil; dan (4) Kegiatan penyuluhan Higiyne Perineal pada Ca Serviks dilaksanakan selama kurang lebih 3 jam atau 180 menit, yang dihadiri oleh 30 guru kelompok bermain, TK dan SD Khoirul Ummah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alimul, Azis. 2006. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Salemba Medika: Jakarta

2. Carperito, Lynda Juall. 2000. Diagnosa Keperawatan edisi 8, EGC: Jakarta
3. Mubarak, Wahit Iqbal. 2007. Buku ajar kebutuhan dasar manusia : Teori & Aplikasi dalam praktek. Jakarta: EGC.
4. Tarwanto, Wartonah. 2006. Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan edisi 3. Salemba:Medika.
5. Wilkinson. Judith M. 2007. Diagnosa Keperawatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Kozier. Fundamental of Nursing.